

Bab 5

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah mengadakan analisa terhadap hasil wawancara yang diperoleh dari lokasi penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai Pelaksanaan manajemen satu atap pada Pondok Pesantren Darussalam Lubuklinggau di tinjau dari :

1. Perencanaan di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Lubuklinggau tidak berlangsung sebagaimana mestinya, di karenakan proses perencanaan tersebut tidak melibatkan pihak pihak yang mengetahui permasalahan di lapangan. sehingga sangat sulit untuk mengaktualisasikan perencanaan ini, maka untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan manajemen di lingkungan Pondok pesantren Darussalam Lubuklinggau haruslah diawali dengan membuat perencanaan dengan langkah-langkah, di antaranya menentukan Tujuan Perkiraan dan Perhitungan, Kebijakan, Penyusunan Program, Prosedur dan Anggaran.
2. Pengorganisasian di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Lubuklinggau tidak berlangsung sebagaimana mestinya, namun demikian proses menetapkan masalah dalam keputusan pengorganisasian program Pondok Pesantren tidak terpenuhi tidak melibatkan pihak pihak yang mengetahui permasalahan di lapangan, sehingga sangat sulit untuk mengorganisir semua rencana. Dengan demikian untuk mewujudkan pelaksanaan manajemen yang berhubungan dengan fungsi pengorganisasian di lingkungan Pondok pesantren, maka Pondok Pesantren Darussalam Lubuklinggau haruslah menjalankan tahapan-tahapan Pengorganisasian di antaranya Penentuan Kegiatan, Departementasi, Pendelegasian Wewenang, Bentuk Organisasi, Struktur Organisasi.

3. Pelaksanaan atau aktualisasi di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Lubuklinggau tidak berlangsung sebagaimana mestinya, karena tidak melibatkan pihak-pihak yang mengetahui permasalahan di lapangan sehingga sangat sulit untuk melihat hasil dari perencanaan. Maka realisasi perencanaan yang ditetapkan Pondok Pesantren Darussalam dalam mewujudkan proses *actuating* harusnya dilakukan melalui tahap-tahap Pemberian motivasi, bimbingan dan Pelatihan, mengadakan jalinan hubungan dan Komunikasi.
4. Pengawasan di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Lubuklinggau tidak berlangsung sebagaimana mestinya, tidak terpenuhi tidak melibatkan pihak-pihak yang mengetahui permasalahan di lapangan, sehingga sangat sulit untuk melakukan pengawasan terhadap hasil dari proses perencanaan, maka hal yang harus dilakukan Pondok Pesantren Darussalam dalam fungsi manajemen pengawasan adalah Menetapkan Standart, membandingkan Kegiatan yang dilakukan dengan Standar, dan mengadakan tindakan perbaikan.

Saran-saran

Memperhatikan kesimpulan di atas maka dipandang perlu bagi penulis untuk menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada pengurus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Lubuklinggau di harapkan :
 - a. Dapat meningkatkan program kerja yang sudah di rencanakan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen agar lebih baik lagi.
 - b. Dapat meningkatkan kerja sama dengan guru, komite sekolah, masyarakat dan lembaga pendidikan lain serta pemerintah kota Lubuklinggau.
 - c. Dapat meningkatkan pengawasan terhadap rencana-rencana pembangunan di Pondok Pesantren Darussalam Lubuklinggau.

2. Kepada pengurus Pondok Pesantren Darussalam Lubuklinggau di harapkan :
 - a. Dapat memanfaatkan peluang yang dimiliki dan menjaga kepercayaan masyarakat yang telah diberikan kepada Pondok Pesantren Darussalam Lubuklinggau.
 - b. Hendaklah melakukan evaluasi terhadap manajemen yang sedang berjalan dalam bentuk koordinasi pada segenap unsur-unsur untuk membahas dan memperbaiki fungsi-fungsi manajemen.tersebut .